

**PROFESI GURU TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI
KECAMATAN BATIPUH SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ROZA HAJAR

72137/2006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI KECAMATAN BATIPUH SELATAN

**Nama : ROZA HAJAR
NIM : 72137/2006
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syahril, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Nellitawati, S.Pd, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd	3. _____
4. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Drs. irsyad, M.Pd	5. _____

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI
KECAMATAN BATIPUH SELATAN**

Nama : ROZA HAJAR
NIM : 72137/2006
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001

Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19611103 198203 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2011

Yang menyatakan

Roza Hajar

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan
Penulis : Roza Hajar
NIM/BP : 72137/2006
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.Pd
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Program BOS bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan siswa sekolah Negeri dan meringankan biaya bagi siswa sekolah swasta. Agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan, yang meliputi: (1) penyusunan alokasi dana BOS, (2) penggunaan dana BOS, (3) Monitoring penggunaan dana BOS, (4) laporan penggunaan Dana BOS. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS di SD Negeri kecamatan Batipuh Selatan dilihat dari aspek: (1) penyusunan alokasi dana BOS, (2) penggunaan dana BOS, (3) Monitoring penggunaan dana BOS, (4) laporan penggunaan Dana BOS.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan yang berjumlah 84 orang, Sedangkan Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk skala *Likert*. Hasil uji coba angket untuk melihat validitas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan hasil $\rho_{\text{hasil}}=0,77 > \rho_{\text{tabel}} = 0,648$ dan untuk reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh $r_{\text{hasil}}=0,86 > r_{\text{tabel}} = 0,648$ dengan $N=10$ pada taraf kepercayaan 95% maka hasilnya adalah valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (*Mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penyusunan Alokasi dana BOS dengan skor rata-rata 3,61 yang berarti sudah baik (2) persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dengan skor rata-rata 3,39 yang berarti Cukup Baik (3) persepsi siswa terhadap pengelolaan dana BOS dalam monitoring penggunaan dana BOS di SD Negeri kecamatan Batipuh Selatan dengan skor rata-rata 3,44 yang berarti cukup baik. (4) persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam pelaporan penggunaan dana BOS di SD Negeri kecamatan Batipuh Selatan dengan skor rata-rata 3,50 yang berarti Cukup baik. Secara umum persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan dengan skor rata-rata 3,48 yang berarti pengelolaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sudah Cukup baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT, Allah maha besar yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, M.Pd selaku pembimbing I serta selaku penasehat akademis dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan waktu kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Serta memberikan bimbingan dari awal kuliah di Jurusan Administrasi Pendidikan.
2. Pimpinan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administasi Pendidikan yang telah mengajarkan penulis berbagai hal sehingga menambah wawasan penulis dalam penulisan skripsi ini dan dalam kehidupan akan datang.
6. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kedua orang tua, Saudara/i ku tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi selesainya skripsi ini.
8. Rekan-rekan seangkatan 2006 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang,
Januari 2011

Roza Hajar
Nim.72137

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Asumsi.....	6
H. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Pengertian pengelolaan keuangan	9
3. Pengertian dana BOS	11
B. Kegiatan Pengelolaan dana BOS	13
1. Penyusunan Alokasi penggunaan Dana BOS	13
2. Penggunaan Dana BOS	15
3. Monitoring Penggunaan Dana BOS.....	17
4. Pelaporan Penggunaan Dana BOS	19
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Pengolahan Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	29
B. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah Guru SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan (Populasi dan sampel).....	24
2. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penyusunan Alokasi dana BOS dilihat dari aspek proses.....	30
3. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penyusunan Alokasi dana BOS dilihat dari aspek waktu.....	31
4. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penyusunan Alokasi Dana BOS dilihat dari aspek pihak yang terlibat	31
5. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penyusunan Alokasi dana BOS dilihat dari aspek-aspek yang direncanakan.....	32
6. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Dana BOS dalam Penyusunan Alokasi Dana BOS.....	34
7. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pembiayaan kegiatan penerimaan siswa baru	35
8. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pengadaan buku pokok dan buku penunjang	36
9. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pembelian ATK	37
10. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek biaya kegiatan kesiswaan	38
11. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek biaya ujian sekolah	39
12. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek biaya langganan daya dan jasa	40
13. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek biaya perawatan fasilitas sekolah	41

14. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pembayaran guru honor	42
15. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pengembangan profesi guru	43
16. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek bantuan transport siswa miskin	44
17. Persepsi Guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana BOS dilihat dari aspek biaya pengelolaan BOS	45
18. Rekapitulasi Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah	45
19. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam monitoring penggunaan Dana BOS dilihat dari aspek monitoring penyaluran dana BOS.....	47
20. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam monitoring penggunaan dana BOS dilihat dari aspek monitoring penggunaan dana BOS	48
21. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Dana BOS dalam Monitoring Penggunaan dana BOS.....	49
22. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam pelaporan penggunaan dana BOS dilihat dari aspek penyaluran dana BOS	50
23. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam pelaporan penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pemanfaatan dana BOS	51
24. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam pelaporan penggunaan dana BOS dilihat dari aspek pengaduan masalah	52
25. Persepsi guru terhadap pengelolaan dana BOS dalam pelaporan penggunaan dana BOS dilihat dari aspek ketepatan pelaporan dana BOS	53
26. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Dana BOS dalam Pelaporan Penggunaan Dana BOS	53
27. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri kecamatan Batipuh Selatan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrument penelitian	66
2. Surat angket penelitian.....	67
3. Petunjuk pengisian angket penelitian.....	68
4. Angket penelitian	69
5. Rekapitulasi data hasil uji coba angket	72
6. Uji Validitas Uji coba angket Penelitian.....	74
7. Uji Reliabelitas Uji Coba Angket Penelitian	75
8. Tabel Nilai-nilai Rho dan table Nilai-nilai r Product Moment	85
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	86
10. Surat Izin Penelitian dari UPT Dinas Pendidikan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu organisasi tidak terlepas dari administrasi. Apakah itu administrasi personalia, administrasi kelengkapan, administrasi keuangan dan sebagainya. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu menjalankan semuanya itu dengan baik. Maka dapat dikatakan kelancaran jalannya roda organisasi sangat tergantung pada pelaksanaan administrasi didalamnya.

Setiap organisasi baik itu pemerintah maupun swasta tidak terlepas dari masalah keuangan. Sebab keuangan dalam suatu organisasi ibarat darah dalam tubuh manusia. Tanpa adanya dana dalam organisasi maka bagaimana organisasi itu akan berjalan.

Krisis ekonomi yang melanda indonesia beberapa tahun yang lalu mengakibatkan menurunnya kemampuan orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Dampak krisis tersebut bagi pihak sekolah mengakibatkan menurunnya kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Jika pelayanan disekolah sudah berkurang secara kualitas maupun kuantitas akan berpengaruh pula terhadap mutu pendidikan. Tampson yang dikutip oleh Wardoyo (1982:18) menyatakan “ Faktor biaya sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan”.

Menurut pendapat Wardoyo diatas, pengaruh yang diakibatkan oleh faktor ekonomi bisa berakibat negatif terhadap mutu pendidikan. Jika suatu institusi pendidikan lemah pendanaanya, tentu saja sekolah tersebut tidak bisa berusaha

banyak untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena biaya untuk melengkapi sarana prasarana untuk menunjang proses pendidikan tidak mereka miliki.

Kondisi sekolah yang demikian diduga dapat mengakibatkan partisipasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya semakin lama semakin berkurang. Salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada masyarakat miskin adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung meliputi antara lain iuran sekolah, buku, seragam dan alat-alat tulis. Sementara biaya tidak langsung meliputi antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku dan biaya lain-lain

Undang-undang 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai hal ini adalah dengan memprogramkan pemberian bantuan operasional sekolah (BOS) bagi SD dan SLTP sederajat.

Program BOS bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa sekolah swasta. Agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun.

Program BOS sudah dilaksanakan sejak tahun 2005 lalu, namun pengelolaan dan pemanfaatannya masih banyak ditemukan kritikan dari berbagai pihak, karena masih terdapat beberapa kelemahan dan masih kurang terlihat dampak positifnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

Namun pengamatan penulis di lapangan khususnya diberbagai Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batipuh Selatan Kab. Tanah Datar pengelolaan dana

BOS masih kurang sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan, hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Belum semua sekolah dapat membuat Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS). Ini terlihat masih adanya kepala sekolah mencontoh RAKS dari sekolah lain. dimana ketika peneliti melakukan pengamatan di Dinas pendidikan, ditemukan laporan RAKS yang sama antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya.
2. Penyusunan RAKS sebahagian besarnya hanya dilakukan oleh kepala sekolah tanpa melibatkan para guru. Hal ini terlihat saat peneliti mengadakan monitoring dan melakukan wawancara dengan sebahagian guru, mereka menyatakan tidak diikutsertakan dalam penyusunan anggaran tersebut.
3. Adanya keluhan dari pihak orang tua terhadap penggunaan sumber-sumber keuangan sekolah. Masih ditemukan saat peneliti turun kelapangan adanya pengaduan atas permasalahan pembelian buku dalam jumlah besar yang ditanggung oleh orang tua siswa sementara sudah ada dana BOS dalam menangani hal tersebut.
4. Masih adanya ditemukan kekeliruan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan sekolah. Dimana laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut tidak mengikuti petunjuk yang sudah ada. Hal tersebut dapat dilihat saat peneliti melakukan pemeriksaan SPJ, masih ditemukan laporan-laporan yang tidak dilampiri dengan kwitansi.
5. Dalam membuat laporan keuangan kepala sekolah tidak melibatkan para guru. Dan seringkali laporan tersebut tidak relevan dengan bukti yang ada. Ini

berdasarkan bukti di saat peneliti mengadakan monitoring dan wawancara sebagian guru tidak mengetahui proses pengelolaan BOS dan tidak ditemukan bukti fisik seperti yang telah dilaporkan di dalam SPJ.

Semua fenomena di atas jika dibiarkan terus menerus, jelas akan merugikan organisasi itu sendiri dalam melaksanakan program pendidikan pengajaran nya dimasa datang. Karena itu harus adanya upaya konkrit dari kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi sekolah untuk mengelola dana BOS secara baik dan profesional bersama-sama dengan bendaharawan sekolah dan guru serta personil lainnya.

Bertitik tolak dari paparan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh melalui penelitian tentang pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar Negeri di Batipuh Selatan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan melihat fenomena dilapangan dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimulai dari penyusunan alokasi dana BOS, organisasi pelaksana program BOS, mekanisme pelaksanaan program BOS, tata tertib pengelolaan dana BOS, penggunaan dana BOS, monitoring pelaksanaan program BOS serta pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan penulis maka penelitian ini dibatasi pada persepsi guru terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

D. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap proses penyusunan alokasi penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
2. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap monitoring penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
4. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaporan penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang :

1. Persepsi guru terhadap penyusunan alokasi penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
2. Persepsi guru terhadap penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
3. Persepsi guru terhadap monitoring penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.
4. Persepsi guru terhadap pelaporan penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap penyusunan alokasi penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan?
2. Bagaimanakah persepsi guru terhadap penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan?
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap monitoring penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan?
4. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaporan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan?

G. Asumsi

Adapun asumsi yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Rencana Anggaran Kegiatan sekolah (RAKS) merupakan pedoman dalam pengelolaan keuangan sekolah
2. Pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan.
3. Kepala sekolah bertanggungjawab terhadap penggunaan dana BOS di sekolah

H. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Kepala Sekolah dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS
2. Dinas Pendidikan bagian keuangan dalam memberikan petunjuk tentang tata cara pengelolaan administrasi keuangan sekolah SD di Kecamatan Batipuh Selatan
3. Bendaharawan dalam upaya melaksanakan tertib administrasi di SD Negeri di Kecamatan Batipuh Selatan

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Dasar

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan factor kejiwaan yang cukup besar sumbanganya dalam menilai suatu objek. Persepsi seseorang dengan orang lain tidak pasti sama satu sama lainnya meskipun dihadapkan kepada kejadian atau hal yang sama sekalipun. Dengan demikian tingkah laku yang ditampilkan untuk menyikapi suatu hal akan terdapat perbedaan.

Menurut Thoha (1992) persepsi adalah pengalaman kognitif yang dialami seseorang dalam memahami setiap lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, pernyataan, perasaan dan penciuman. Kartono (1991:343) mengemukakan “persepsi adalah suatu pengamatan atau penilaian terhadap suatu objek atau orang lain yang didasarkan pada pemikiran dan harapan yang ada pada diri seseorang yang menuntut perilaku tertentu.

Senada dengan itu, Hammer dan Organ dalam Indrawijaya (1986) menyatakan persepsi sebagai proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam fikiran, menafsirkanya, mengalami, mengelola pertanda atau segala sesuatu yang terjadi dilingkunganya.

Pada dasarnya persepsi merupakan salah satu factor kejiwaan yang cukup besar sumbangannya terhadap tingkah laku seseorang. Setiap individu dalam mengamati dan memandang keadaan tertentu pada dasarnya berbeda yang mengakibatkan timbulnya reaksi yang berbeda. Perbedaan persepsi tergantung pada objek yang diamati dan factor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Dari beberapa defenisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

2. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan berasal dari kata dasar “kelola” yang berarti selenggara. Kemudian diberi awal “pe” dan akhiran “an” menjadi “pengelolaan” yang berarti “penyelenggaraan”. Sehubung dengan pengertian pngelolaan, panglaykim dan Tanzil (1991:26) mengemukakan bahwa : “pengelolaan adalah proses pelaksanaan dari pada suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi”. Selanjutnya Arikunto (1988:8) mengemukakan bahwa “pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien”.

Bedasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat diambil suatu kesimpulan pengelolaan yang lebih dikenal dengan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan seseorang dalam mengurus atau mengelola suatu kegiatan dengan cara memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sebelum menjelaskan lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan, terlebih dahulu perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan keuangan itu sendiri. Keuangan pada dasarnya adalah semua hak yang dapat dinilai dengan uang atau perhitungan, yang merupakan penerimaan dan pengeluaran selama tahun anggaran.

Keberadaan sekolah sebagai suatu lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan tidak terlepas dari yang namanya uang, sebagai dana pendidikan. Dana pendidikan ini sangat dibutuhkan untuk membeli sarana dan prasarana sekolah. Untuk tercapainya sasaran tersebut diperlukannya penyediaan dana yang cukup disertai dengan penataan administrasi yang tertib dan baku, yang dinamakan dengan pengelolaan keuangan.

Menurut Sutjipto (1992:76) pengelolaan keuangan meliputi :

Kegiatan perencanaan, penggunaan/pemanfaatan, pencatatan data, Pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukan tertib administrasi keuangan sehingga pengurusnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan kegiatan dilingkungan suatu organisasi kerja baik bersifat manajemen administrative maupun manajemen operatif sangat memerlukan perencanaan, pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, control, komunikasi dan juga ketatausahaan. Sehubungan dengan itu Nawawi (1983:68) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan dapat dilihat dari dua aspek sebagai berikut :

- a. Pengelolaan keuangan dalam arti sempit, yang mengandung pengertian segala pencatatan, masuk dan keluarnya uang dalam membiayai kegiatan organisasi kerja berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan.
- b. Pengelolaan keuangan dalam arti luas mengandung pengertian penentuan kebijaksanaan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja berupa kegiatan perencanaan, pengaturan, pertanggung jawaban dan pengawasan.

Bedasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan menyangkut kegiatan perencanaan penggunaan/ pemanfaatan pelaporan yang dilakukan serta sah dan efisien. Sah berarti kegiatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Efisien berarti kegiatan tersebut dilakukan dengan perhitungan yang teliti/cermat sehingga jumlah uang yang tersedia dapat mewujudkan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan mutlak harus dicapai. Dengan kata lain hasil yang diperoleh seimbang dengan jumlah dana yang digunakan, disinilah peranan uang sebagai alat pencapaian tujuan.

3. Pengertian Dana BOS

Dana BOS merupakan dana bantuan yang diberikan pemerintah melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) yang bertujuan untuk meringankan biaya operasional pendidikan.

Menurut Depdiknas (2006:8) bantuan operasional sekolah yang dimaksud dalam PKPS-BBM secara konsep mencakup komponen untuk biaya operasional nonpersonil.

Secara detail jenis kegiatan yang boleh dibiayai oleh BOS yang tergolong dalam biaya operasional non personil, menurut Depdiknas (2006: 16-17) adalah “ 1) pembiayaan seluruh kegiatan penerimaan siswa baru, 2) pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi untuk dikoleksi diperpustakaan, 3) pembelian bahan-bahan habis pakai, 4) pembiayaan kegiatan kesiswaan, 5) pembiayaan ulangan harian, ulangan umum dan laporan hasil belajar siswa, 6) pengembangan profesi guru, 7) pembiayaan perawatan sekolah, 8) pembiayaan langganan daya

dan jasa, 9) pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan honor, 10) pemberian bantuan transportasi bagi siswa miskin, 11) pembiayaan pengelolaan BOS.

Menurut Buku Panduan BOS (2009) adapun kebijakan dasar pelaksanaan program BOS tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Biaya satuan BOS, termasuk BOS buku untuk tiap siswa pertahun mulai Januari 2009 naik secara signifikan menjadi : SD di Kota Rp 400.000, SD di kabupaten Rp 397.000, SMP di kota Rp 575.000, SMP di kabupaten Rp 570.000.
- b. Dengan kenaikan kesejahteraan guru PNS dan kenaikan BOS sejak Januari 2009, semua SD dan SMP negeri harus membebaskan siswa dan biaya operasional sekolah, kecuali RSBI dan SBI
- c. Pemda wajib mengendalikan pungutan biaya operasional di SD dan SMP swasta sehingga siswa miskin bebas dari pungutan tersebut dan tidak ada pungutan berlebihan kepada siswa mampu.
- d. Pemda wajib menyosialisasikan dan melaksanakan kebijakan BOS tahun 2009 serta menyanksi kepada pihak yang melanggarnya.
- e. Pemda wajib memenuhi kekurangan biaya operasional dari APBD bila BOS dari Depdiknas tidak mencukupi

B. Kegiatan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

1. Penyusunan Alokasi penggunaan dana BOS

Sebagaimana diketahui bahwa sekolah merupakan inti pelaksana teknis mempunyai program yang harus didukung oleh rencana dan alokasi penggunaan dana BOS yang memadai. Adapun penyusunan alokasi penggunaan dana BOS terdiri dari beberapa kegiatan, menurut Depdiknas (2005:5) meliputi: “ a) proses, b) waktu, c) pihak yang terlibat, dan d) aspek-aspek yang direncanakan”. Berikut diuraikan satu persatu.

a. Proses

Adapun proses penyusunan alokasi penggunaan dana BOS menurut Depdiknas (2006:10) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data jumlah siswa tiap sekolah melalui tim PKPS-BBM provinsi dan kabupaten/kota, kemudian selanjutnya ditetapkan alokasi dana BOS tiap provinsi.
- 2) Atas dasar jumlah siswa tiap sekolah, maka tim PKPS-BBM pusat membuat alokasi dana BOS tiap provinsi yang dituangkan dalam DIPA provinsi.
- 3) Selanjutnya tim PKPS-BBM provinsi dan Kabupaten/Kota diharapkan melakukan verifikasi ulang data jumlah siswa tiap sekolah sebagai dasar dalam menetapkan alokasi di setiap sekolah.
- 4) Tim PKPS-BBM kabupaten/kota menetapkan sekolah yang bersedia menerima dana BOS melalui Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota, Kandepag Kab/Kota dan Dewan

Pendidikan dengan melampirkan daftar nama sekolah dan besar dana bantuan yang diterima.

- 5) Selanjutnya tim PKPS-BBM Kab/Kota mengirimkan SK Alokasi dana BOS dengan melampirkan daftar sekolah ke tim PKPS-BBM provinsi, tembusan ke Pos/bank dan sekolah penerima dana BOS tersebut

b. Waktu

Waktu penentuan penyusunan alokasi penggunaan dana BOS merupakan hal penting yang harus diatur sedemikian rupa oleh kepala sekolah, karena waktu penyusunan alokasi penggunaan dana BOS akan berpengaruh terhadap pengelolaan dan dana BOS secara keseluruhan nantinya. Waktu penyusunan alokasi atau rencana penggunaan dana BOS harus dilakukan di awal tahun pelajaran, karena pada saat proses pembelajaran dilaksanakan penyusunan alokasi penggunaan dana BOS sudah selesai dilaksanakan, sehingga pemberian bantuan dana BOS sudah dapat dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berjalan.

c. Pihak yang terlibat

Salah satu kegiatan penyusunan alokasi dana BOS adalah menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS. dalam penyusunan alokasi dana BOS kepala sekolah perlu melibatkan semua guru, bendaharawan sekolah, orang tua siswa, dan komite sekolah.

Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS harus diikutsertakan dan dilibatkan dalam kerja sama untuk menentukan, memusyawarahkan, dan memutuskan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS disekolah.

d. Aspek-aspek yang direncanakan.

Menurut Depdiknas (2005) penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah Dana BOS ditujukan untuk:

- 1) Pengadaan buku pelajaran pokok dan buku penunjang.
- 2) Biaya ujian sekolah.
- 3) Memberi bantuan transport siswa miskin.
- 4) Membayar honorarium guru honorer.
- 5) Biaya kegiatan kesiswaan

2. Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari APBS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada RAKS yang sudah dibuat baik menyangkut mata anggaran maupun besar anggarannya.

Penggunaan dana BOS disekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah, yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RAKS, disamping dana yang diperoleh dari pemda atau sumber lain yang sah.

Adapun prinsip-prinsip penggunaan dana BOS yang harus menjadi pedoman bagi sekolah penerima dana BOS tersebut menurut Depdiknas (2006:27) adalah sebagai berikut:

- a. Tidak diperkenankan melakukan manipulasi data jumlah siswa dengan maksud untuk memperoleh bantuan yang lebih besar.

- b. Tidak diperkenankan melakukan manipulasi data besar iuran sekolah dengan maksud untuk tetap dapat memungut iuran kepada orang tua siswa.
- c. Bersedia untuk diaudit oleh lembaga yang berwenang terhadap seluruh dana yang dikelola oleh sekolah, baik yang berasal dari dana BOS maupun dari sumber lain.
- d. Mengelola BOS secara Transparan dan bertanggung jawab.

Dari seluruh dana BOS yang diterima oleh sekolah, menurut Depdiknas (2006) sekolah wajib menggunakan dana tersebut untuk membeli dan membiayai kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, yaitu biaya pendaftaran, dan pendaftaran ulang, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut.
- b. Pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi untuk dikoleksi dipergustakaan.
- c. Pembelian bahan-bahan habis pakai seperti buku tulis, spidol, kertas, bahan pratikum, buku induk siswa, buku inventaris, langganan Koran/majalah pendidikan, minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari disekolah.
- d. Pembiayaan kegiatan kesiswaan seperti, , pembelajaran pengayaan, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja dan sejenisnya.
- e. Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, remedial, ujian sekolah dan laporan hasil belajar.
- f. Pembiayaan langganan daya dan jasa, yaitu listrik, air, telepon, termasuk untuk pemasangan baru.

- g. Pembiayaan perawatan sekolah, yaitu pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan meleber, perbaikan sanitasi sekolah dan perawatan fasilitas sekolah lainnya
- h. Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer. Untuk sekolah SD diperbolehkan untuk membayar honor tenaga honorer yang membantu administrasi BOS.
- i. Pengembangan profesi guru seperti pelatihan, KKG/MGMP dan KKKS/MKKS
- j. Pemberian bantuan biaya transport bagi siswa miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah. Jika dinilai lebih ekonomis, dapat juga untuk membeli alat transportasi sederhana yang akan menjadi inventaris sekolah.
- k. Pembiayaan pengelolaan BOS seperti alat tulis kantor (ATK) penggandaan, surat menyurat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS/PT Pos.

3. Monitoring Penggunaan Dana BOS

Monitoring disebut juga dengan pemantauan. Monitoring dana BOS adalah pekerjaan mengawasi penggunaan anggaran dana BOS agar tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:826) monitoring berarti : “proses, cara, pembuatan, pemantauan, pengamatan, pencatatan dan pemantauan”. Dengan demikian pemantauan atau monitoring dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mengetahui suatu program yang sudah selesai dikerjakan sejauh mana pekerjaan itu dapat diselesaikan dengan baik, apa permasalahan yang mungkin dihadapi untuk menetapkan langkah-langkah perbaikan apa yang dilakukan. Pemantauan

dapat dilakukan dengan turun ke objek sasaran yang ingin diketahui dan dapat pula dilakukan melalui laporan yang diterima dari unit-unit pelaksana yang diterima dimeja pimpinan.

Monitoring dana BOS dilakukan oleh pihak yang terkait, yaitu: Dinas Pendidikan dan dilaporkan atau dipertanggung jawabkan pada dirjen pendidikan Pendidikan Nasional. Masyarakat dan komite sekolah juga diminta mengawasi pengelolaan dana BOS ini di sekolah yang terdapat disekitar tempat tinggalnya.

Tujuan dari monitoring dana BOS menurut Depdiknas (2005:28) adalah :
 “agar program ini berjalan lancar dan transparan. Secara umum tujuan monitoring ini adalah untuk meyakinkan bahwa dana BOS diterima oleh yang berhak dalam jumlah, waktu, cara dan penggunaan yang tepat”.

a. Monitoring pelaksanaan Program BOS

- 1) Monitoring ditujukan untuk memantau :
 - a) Penyaluran dan penyerapan dana di sekolah
 - b) Penggunaan dana di tingkat sekolah
- 2) Responden terdiri dari sekolah, murid dan/orang tua murid, dan kantor Pos/Bank.
- 3) Monitoring dilaksanakan pada saat penyaluran dana dan pasca penyaluran dana.
- 4) Merencanakan dan membuat jadwal pemantauan/monitoring dengan mempertimbangkan pemantauan/monitoring yang telah dilaksanakan oleh Tim Provinsi

b. Monitoring penanganan pengaduan

- 1) Monitoring penanganan pengaduan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul disekolah, serta mendokumentasikanya.
- 2) Kerjasama dengan lembaga terkait dalam menangani pengaduan dan penyimpangan akan dilakukan sesuai kebutuhan
- 3) Responden disesuaikan dengan kasus yang terjadi.

4. Pelaporan Penggunaan Dana BOS

Semua kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan disekolah harus dilaporkan dengan menggunakan format yang telah disediakan dalam buku pedoman administrasi keuangan sekolah.

Pelaporan penggunaan dana BOS harus diiringi dengan pertanggungjawaban . artinya laporan keuangan tidak hanya dalam bentuk format semata, akan tetapi diiringi dengan penjelasan-penjelasan yang rasional dan logis mengenai sumber keuangan dana BOS dan kemana saja dana BOS tersebut digunakan, sehingga jelas penggunaan dana BOS tersebut disekolah.

Menurut Depdiknas (2005:23) secara umum hal-hal yang dilaporkan pelaksana program pemberian bantuan Operasional sekolah dalam hal ini kepada sekolah meliputi : “ 1) penyaluran dana, 2) pemanfaatan dana, 3) hasil monitoring evaluasi, 4) pengaduan masalah, 5) ketepatan laporan”. Semua kegiatan ini harus dilaporkan dengan ringkas dan jelas kepada pihak yang terkait dengan pelaksanaan program PKPS-BBM ini. berikut ini uraian secara ringkas.

a. Penyaluran dana

Penyaluran dana merupakan salah satu aspek penting yang perlu dilaporkan, karena penyaluran dana merupakan kegiatan inti dari pengelolaan dana BOS. penyaluran dana merupakan kegiatan untuk menggunakan dana BOS kepada yang berhak dalam jumlah yang tepat. Oleh sebab itu penyaluran dana perlu dilaporkan oleh penyelenggara program, sehingga akan diperoleh informasi yang jelas untuk apa dan kemana saja dana BOS tersebut digunakan oleh kepala sekolah.

b. Pemanfaatan dana

Aspek lain yang perlu dilaporkan dalam pengelolaan dana BOS adalah pemanfaatan dana. Pemanfaatan dana yang dimaksud disini adalah penggunaan dana BOS itu sendiri.

Pelaporan pemanfaatan dana BOS disekolah bertujuan untuk memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat tentang penggunaan dan BOS. penggunaan dana BOS yang perlu dilaporkan dalam hal ini meliputi: pengadaan buku pelajaran pokok dan buku penunjang, biaya ujian sekolah, member bantuan siswa miskin, membayar honorium guru honorer, dan biaya kegiatan kesiswaan.

c. Pengaduan masalah

Pengaduan masalah yang dimaksud disini penanganan pengaduan masalah yang terjadi disekolah, baik pengaduan yang datang dari guru, para orang tua maupun masyarakat. Laporan pengaduan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul disekolah, baik yang datangnya dari majelis guru, orangtua siswa maupun masyarakat.

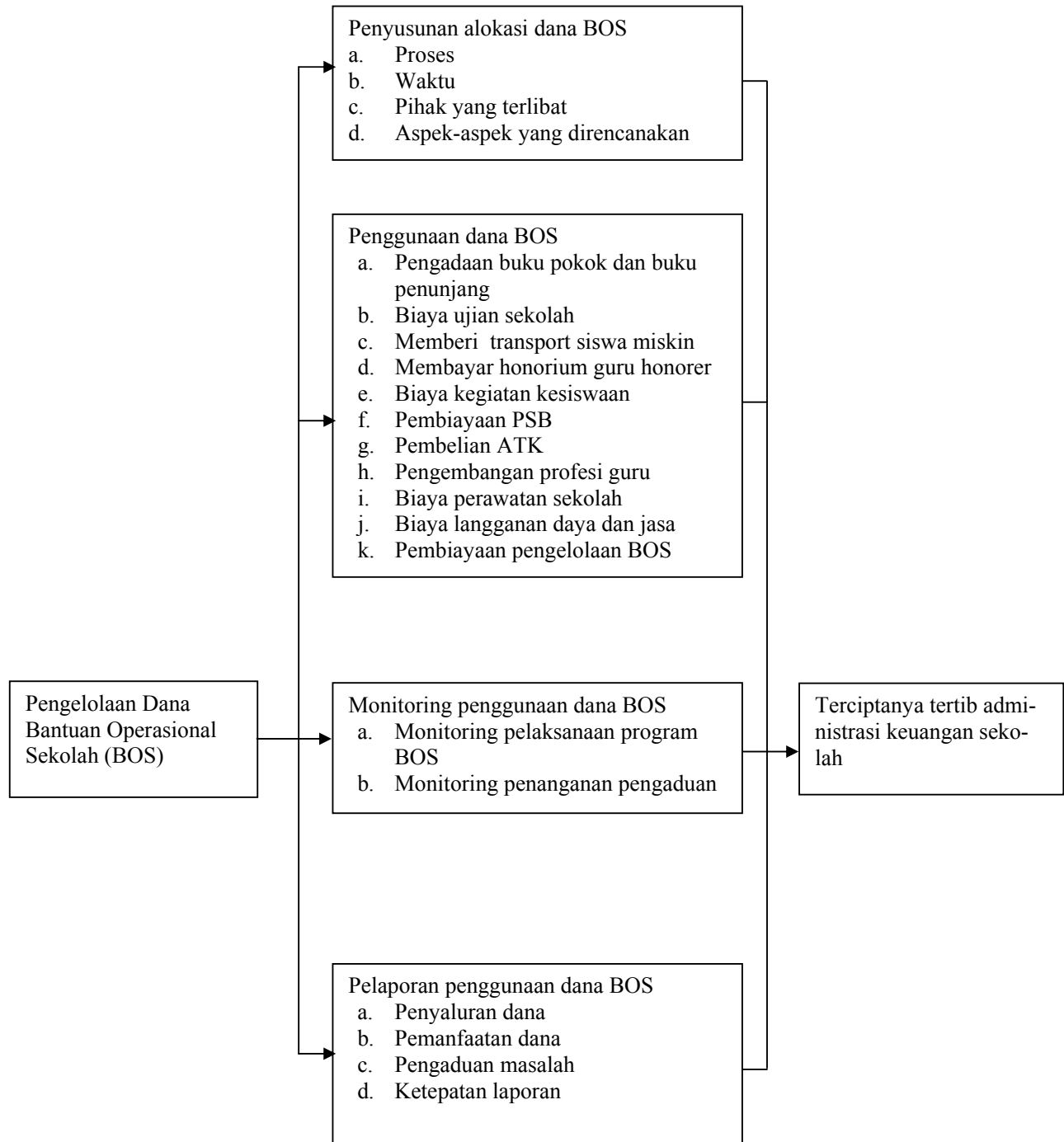
d. Ketepatan laporan

Aspek lain yang sangat penting diperhatikan dalam Pelaporan kegiatan pengelolaan dana BOS adalah ketepatan atau keobjektifan laporan itu sendiri. Laporan harus dibuat seobjektif mungkin, karena itu laporan ini harus berdasarkan data-data dan dokumen yang terpercaya, bukan hasil rekaan dari kepala sekolah saja, sehingga laporan yang dibuat benar sesuai dengan realita di lapangan. Laporan yang objektif biasanya akan diterima dengan baik dan mengurangi tingkat masalah yang dilaporkan.

C. Kerangka Konseptual

Untuk menunjang tercapainya tertib administrasi keuangan dilingkungan SD Negeri kecamatan Batipuh selatan maka perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan dana BOS ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Kegiatan pengelolaan Dana BOS ini meliputi : Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS), penggunaan dana BOS, monitoring penggunaan dana BOS dan pelaporan penggunaan dana BOS.

Berdasarkan uraian diatas, dapatlah digambarkan kerangka konseptual mengenai pengelolaan Dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka konseptual persepsi guru terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan alokasi penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan termasuk dalam kategori **Baik** dengan skor rata-rata **3,61** ini berarti Proses penyusunan alokasi penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sudah terlaksana dengan Baik
2. Penggunaan Dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan termasuk dalam kategori **cukup Baik** dengan skor rata-rata **3,39** ini berarti penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sudah terlaksana dengan Baik
3. Pelaksana monitoring penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan termasuk dalam kategori **cukup Baik** dengan skor rata-rata **3,44**. Ini berarti bahwa pelaksanaan monitoring penggunaan dana BOS oleh tim PKPS-BBM terhadap pengelolaan Dana BOS telah terlaksana dengan baik
4. Proses pelaporan penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan termasuk dalam kategori **cukup Baik** dengan skor rata **3,50**. hal ini berarti bahwa penggunaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sudah terlaksana dengan baik.

5. Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana Bantuan operasional sekolah di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan termauk dalam kategori **cukup Baik** dengan skor rata-rata **3,48**. Ini berarti bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan sudah terlaksana dengan Baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Pengelola dana BOS diharapkan dapat memepertahankan dan meningkatkan proses penyusunan alokasi dana BOS supaya lebih baik lagi.
2. Karena penggunaan dana BOS berada dalam kategori cukup baik, disarankan kepada kepala sekolah agar selalu berupaya menggunakan dana BOS dengan sebaik-baiknya dengan cara mengatur penggunaan dana BOS secara proporsional, mencatatat keuangan masuk dan keluar, serta mendahulukan kepentingan yang mendesak berdasarkan mata anggaran yang telah disusun.
3. Mengingat monitoring dana BOS sebagai salah satu aspek dari pengelolaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Batipuh Selatan berada dalam kategori cukup tinggi, Diharapkan kepada kepala dinas pendidikan memberikan pembinaan lanjutan terhadap kepala sekolah dalam merencanakan penggunaan biaya operasional sekolah, memanfaatkan dana opsional sekolah, serta menyusun laporan

pertanggung jawaban dana operasional sekolah, sehingga upaya yang telah dilakukan dapat dipertahankan.

4. Pelaporan dana BOS berada dalam kategori cukup baik, Disarankan kepada kepala sekolah untuk membuat papan informasi khusus mengenai segala bentuk pengeluaran dana yang dibiayai dari dana BOS, supaya seluruh masyarakat, komite, orang tua siswa mengetahui secara transparan bentuk-bentuk pengeluaran dana yang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah.
5. Mengingat hasil penelitian secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik, untuk itu disarankan kepada pihak dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, komite sekolah serta wali murid supaya bisa bekerja sama dalam menyukseskan program BOS guna meningkatkan layanan pendidikan yang lebih bermutu.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2009) *Bantuan Operasional Sekolah*. Jakarta: Diknas
- Depdikbud RI.(2001). *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Bumi Balai Pustaka: Jakarta
- Depdiknas dan Departemen Agama (2005). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah; Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) Bidang Pendidikan*. Jakarta
- Depdiknas dan Departemen Agama (2006). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah; Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) Bidang Pendidikan*. Jakarta
- Nawawi, Hadari. (1983). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Haji Masagung
- Panglaykim, J dan Tanszil Hazil (1991). *Manajemen Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Republik Indonesia. (2003) *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara
- Rivai, Veithzal (2004) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo Prasada
- Sudjana, Nana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Bina Aksara
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumosudjirjo, Harono. (1982). *Pedoman Bendaharawan Administrasi Pengawas Keuangan*. Jakarta : Kurnia Esa
- Sutjibto dan Mukti, Bashori. (1992). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Thoha, Miftah. (2008) *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wardoyo. (1982) *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Malang: IkaSara
- Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Magna Script